

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir wisata mengalami peningkatan amat drastis. Banyak masyarakat yang beralih mata pencaharian ke sektor pariwisata. Menurut (Demartoto, 2009:4) pariwisata berkembang pesat dan dinamis, maka sangat diperlukan kajian serta analisis lebih dalam. Pada akhirnya dengan dibangunnya pariwisata bisa memberikan kebermanfaatan baik kehidupan masyarakat. Salah satunya yakni wisata pemandian cikekbrong yang merupakan salah satu destinasi wisata alam mata air yang tak henti-hentinya mengalir meskipun musim kemarau datang yang menjadi daya tarik para wisatawan baik lokal maupun luar daerah.

Keberhasilan pariwisata di Bogor tidak terlepas dari adanya daya tarik wisata baru dalam pariwisata di area pedesaan. Pengembangan pariwisata pedesaan ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan minat wisatawan yang jenuh terhadap pariwisata konvensional yang identik dengan kebisingan dan kemacetan sehingga kini cenderung menginginkan wisata khusus yang menginginkan wisata kembali ke alam dan menekankan interaksi dengan masyarakat dan mengenal kearifan lokal (Suryadana, 2013). Wisata pemandian cikekbrong menjadi alternatif masyarakat perkotaan sebagai salah satu sarana pelepas kepenatan dari hiruk pikuknya kehidupan di kota karena di pemandian cikekbrong sendiri terdapat udara yang begitu segar kemudian ditambah dengan di kelilingi oleh hamparan sawah pedesaan yang memanjakan mata para wisatawan yang datang.

Kurang lebih tahun 2002 pemandian cigebrong begitu ramainya di datangi para wisatawan dari berbagai daerah, namun tak lama kemudian pengunjung yang datang mulai mengalami kemerosotan karna ada persoalan internal dari para pengelola wisata pemandian cigebrong tersebut salah satunya yakni perselisihan antara ormas yang ingin menguasai kawasan tersebut, namun meskipun demikian pemandian cigebrong sampai sekarang tak selalu kekurangan pengunjung meskipun tak seramai dulu.

Wisata Pemandian Cigebrong, tepatnya di Desa Balekambang Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor. Dalam mengembangkan pariwisata tentunya membutuhkan keterlibatan dari masyarakat lokal mulai tahap perencanaan, implementasi, dan pengawasan atau kontrol. Keberhasilan sebuah wisata desa berkaitan dengan pengelolaan masyarakat lokal, kerjasama dan pembinaan hubungan dari berbagai elemen masyarakat secara berkesinambungan, Tentu ada strategi pengembangan wisata yang dimiliki oleh desa balekambang dan menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan serta keberlanjutan wisata desa yang selanjutnya terwujud dalam sebuah kontribusi mampu membawa kearah keberhasilan pengembangan wisata di desa menjadi hal yang menarik dan penting untuk diteliti secara lebih lanjut.

Berdasarkan ulasan masalah yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji kembali tentang kontribusi wisata pemandian cigebrong. Aktivitas keseharian Masyarakat desa Balekambang dan hasil yang di capai dari wisata pemandian cigebrong. Dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat terkhusus sekitar pemandian cigebrong.

1.2 Identifikasi Masalah

Kunjungan wisata Pemandian Cigekbrong merupakan suatu kunjungan untuk berekreasi dan berlibur dengan membawa keluarga, sanak saudara dan teman-teman. Pemandian Cigekbrong tepatnya tidak banyak yang tahu keberadaannya karena Pemandian Cigekbrong berada di pelosok desa, namun adanya inovasi dan partisipasi dari masyarakat desa terhadap pengembangan objek wisata alam maka untuk kedepannya Pemandian Cigekbrong akan menjadi tempat tujuan pertama oleh pariwisata.

Adanya penelitian ini tentunya tidak jauh dari masalah yang sedang terjadi diantaranya:

1. Pengembangan partisipasi masyarakat desa di Pemandian Cigekbrong.
2. Tujuannya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat desa dalam mengembangkan objek wisata di Pemandian Cigekbrong.
3. Permasalahan yang akan dihadapi mengenai faktor penghambat masyarakat desa terhadap objek wisata Pemandian Cigekbrong.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kontribusi wisata Pemandian Cigekbrong Desa Balekambang Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor ?
2. Bagaimana kegiatan masyarakat desa dengan adanya wisata Pemandian Cigekbrong Desa Balekambang Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor ?
3. Bagaimana hasil yang di capai wiasata pemandian Cigekbrong dalam mengembangkan potensi masyarakat Desa Balekambang Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kontribusi wisata Pemandian Cigekbrong Desa Balekambang Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor
2. Untuk mengetahui kegiatan masyarakat desa dengan adanya wisata Pemandian Cigekbrong Desa Balekambang Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor
3. Untuk Mengetahui hasil yang di capai wiasata pemandian Cigekbrong dalam mengembagkan potensi masyarakat Desa Balekambang Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian dapat bermanfaat untuk para pengembang ilmu, terkhusus sosiologi secara kajian bersentuhan langsung kepada masyarakat mengenai berbagai pembangunan dan perubahan di masyarakat serta berbagai masalah yang terjadi pada masyarakat sekitar untuk digunakan sebagai referensi.

2. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian dapat memberikan informasi yang positif, serta bisa mengajak masyarakat desa untuk dapat berpartisipasi dalam mengembangkan wilayah di Pemandian Cigekbrong Desa Balekambang Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor.

1.5 Kerangka Pemikiran

Adanya partisipasi masyarakat desa di Pemandian Cigekbrong sebagai objek wisata yang ada di Bogor dapat menarik perhatian pariwisata dan dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat desa. Kontribusi masyarakat menjadi sebuah bukti kongkrit tanggung jawab masyarakat tentang kepedulian serta sadar bahwa pentingnya pembangunan guna meningkatkan taraf hidupnya.

Maksudnya dengan adanya peran dari masyarakat, menjadi suatu cerminan akan pentingnya pembangunan yang harus dilakukan secara bersama-sama baik dari pihak pemerintah maupun masyarakat.

